

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini telah menghasilkan bahan ajar berupa LKS matematika berbasis pendekatan kontekstual menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi segiempat untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Hal ini berarti bahwa rumusan masalah penelitian ini telah terjawab, yaitu sebagai berikut:

1. LKS matematika berbasis pendekatan kontekstual menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi segiempat dinyatakan valid pada uji validitas oleh ahli materi pembelajaran dengan persentase keidealan 86,9% dan uji validitas oleh ahli teknologi pendidikan dengan persentase 82%. Hal ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan telah memenuhi kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan tampilan dan kegrafisan. Dengan demikian, LKS yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. LKS matematika berbasis pendekatan kontekstual menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi segiempat termasuk kategori sangat praktis pada uji coba kelompok kecil dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase keidealan 86 % dan kategori sangat praktis pada uji coba kelompok besar dengan persentase keidealan 86,9%. Hal ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan dapat menarik minat siswa dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

3. LKS matematika berbasis pendekatan kontekstual menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi segiempat dinyatakan efektif. Hal ini ditunjukkan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan LKS matematika berbasis pendekatan kontekstual menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi segiempat, diperoleh hasil uji t dengan $dk = 79$ dan taraf signifikan 5% atau 0,05, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,9905$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,6196 > 1,9905$. Disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan LKS matematika berbasis pendekatan kontekstual menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi segiempat, rata-rata nilai tes pemahaman konsep matematis siswa lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa LKS sudah efektif serta dapat memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa.

B. Rekomendasi

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam mengembangkan sebuah LKS matematika adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diharapkan hasil penelitian pengembangan berupa LKS matematika berbasis Pendekatan Kontekstual Menggunakan Model *Team Assisted Individuaization* (TAI) dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada materi Segiempat.
2. Sebaiknya penelitian pengembangan LKS matematika berbasis Pendekatan Kontekstual Menggunakan Model *Team Assisted Individuaization* (TAI) selanjutnya diperluas untuk lebih dari satu sekolah sehingga hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaklah mengembangkan LKS matematika berbasis Pendekatan Kontekstual Menggunakan Model *Team Assisted Individuaization* (TAI) dengan materi yang berbeda dan pada materi yang lebih luas lagi.